

## **UNJUK KERJA PASSING BAWAH BOLAVOLI SISWA KELAS V SD NEGERI NGLERI KECAMATAN PLAYEN GUNUNG KIDUL**

Oleh : Wahyudi / NIM. 13604227005  
Fakultas / Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta  
Prodi / Jurusan : PGSD Penjas / Pendidikan Olahraga  
Alamat email : wahyudi1122godean@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang di gunakan adalah survei dengan teknik pengamatan dan pengukuran. Populasi penelitian seluruh siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul sejumlah 20 siswa. Instrumen penelitian adalah tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli bersumber dari Dhewa Leo Pramana (2013: 32). Instrumen telah dilakukan uji validitas isi dan uji reliabilitas instrumen dengan nilai reliabilitas antar rater sebesar 0,997.. Teknik pengumpulan data dengan teknik pengamatan dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 2 siswa (10%); kategori “baik” sebanyak 4 siswa (20%); kategori “sedang” sebanyak 10 siswa (50%); kategori “kurang” sebanyak 2 siswa (10%); dan ketegori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (10%).

**Kata kunci : Unjuk Kerja, Passing Bawah, Bolavoli, Siswa SD.**

### **ABSTRACT**

*Research objectives to find out performance under volleyball passing grade V SD Negeri Ngleri subdistrict of Gunungkidul Playen. Type of this research is quantitative descriptive research. The method used was a survey with the techniques of observation and measurement. The population of the entire research grade V SD Negeri Ngleri subdistrict of Gunungkidul Playen a number of 20 students. Research instrument is the engineering performance test passing down the game of volleyball Dhewa Leo Cruelster (2013:32). The instrument has been made the test of the validity of the contents and reliability test instrument with a value of rater reliability between 0,997.. Data collection techniques with techniques of observation and measurement. Technique of data analysis using quantitative descriptive analysis in the form of a percentage. The results showed that performance under volleyball passing grade V SD Negeri Ngleri subdistrict of Gunungkidul Playen, for the category "excellent" as much as 2 students (10%); "good" categories by as much as 4 students (20%); the category "medium" as many as 10 students (50%); the category of "less" as much as 2 students (10%); and less "requirements" as much as 2 students (10%).*

**Keywords: Performance, Passing Down, Volleyball, Students.**

## PENDAHULUAN

Pembelajaran permainan bolavoli memiliki manfaat bagi siswa usia Sekolah Dasar, yaitu manfaat dari sisi kesehatan. Dari sisi kesehatan, aktivitas fisik selama melakukan permainan bolavoli akan mendukung pertumbuhan fisik siswa. Manfaat dari pendidikan tersebut adalah pengembangan seluruh potensi yang dimiliki siswa baik yang melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotor, maupun sosial dalam pengertian yang lebih luas.

SD Negeri Ngléri terletak di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Kondisi geografis dari sekolah ini adalah di daerah pegunungan kapur. Permainan bolavoli bukanlah permainan yang asing bagi siswa kelas V SD Negeri Ngléri. Hal ini dikarenakan permainan bolavoli masuk dalam kurikulum pembelajaran tahun 2013. Namun kenyataan yang terjadi, permainan bolavoli kalah populer jika dibandingkan dengan permainan sepakbola di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul.

Pengalaman peneliti dalam mengamati siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul, dalam bermain bolavoli masih kurang sesuai dengan buku panduan bermain bolavoli untuk tingkat SD. Penjasorkes di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul terbukti dilaksanakan perminggu dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran untuk kelas atas. Keterbatasan alokasi waktu tersebut realisasinya belum mampu memenuhi tujuan Penjasorkes. Contoh dalam pembelajaran bolavoli bagi siswa kelas V, dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran perminggu yang dilaksanakan setiap semesternya keseluruhan dalam 3 pertemuan/tatap muka, dirasa masih kurang untuk penyampaian pembelajaran bolavoli bagi siswa kelas V.

Dengan kemampuan bermain bolavoli yang meningkat, maka siswa terlihat akan dapat menguasai atau memainkan olahraga bolavoli dengan baik. Kecakapan berfungsi sebagai landasan untuk belajar lebih lanjut dan bersifat *transferable*, sehingga memungkinkan untuk

mempelajari kecakapan yang lainnya. Supaya cakap dalam bermain bolavoli, maka dibutuhkan kemampuan dasar yang baik dalam bermain bolavoli.

Hasil pengamatan dalam hal tahap sikap awal permainan bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul, khususnya dalam latihan belajar *passing* di dapat hasil bahwa *passing* (para siswa dirasa masih kurang maksimal. Hal ini terbukti saat siswa belajar *passing* di halaman sekolah, terlihat masih jarang siswa yang dapat melakukan baik *passing* atas maupun *passing* bawah dengan baik dan benar.

Gerakan *passing* dalam permainan bolavoli terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas. Mengenai pengertian *passing* bawah dijelaskan sebagai cara mengoperkan bola yang dilakukan dimana bola diumpun dari bawah dada dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Salah satu penunjang keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah.

Selama ini pengujian kebenaran melalui kegiatan penelitian belum dilakukan untuk mengetahui unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul. Mengingat pentingnya mengetahui hasil unjuk kerja *passing* bawah dalam permainan bolavoli, maka peneliti tertarik untuk mengambil permasalahan tersebut melalui sebuah kegiatan penelitian dengan populasi melibatkan siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul..

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hasil dari unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul?”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: mengetahui unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian model deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberi

gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2008: 21). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengamatan dan pengukuran. Objek dalam penelitian ini adalah unjuk kerja *passing* bawah bolavoli, sedangkan subjeknya adalah siswa kelas V SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

Penelitian ini terdapat 1 variabel, yaitu yaitu unjuk kerja *passing* bawah. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah merupakan gambaran gambaran siswa kelas V SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Gunung Kidul dalam melakukan gerakan mengumpun bola dari bawah dada dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Pengukuran unjuk kerja *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Gunung Kidul, diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk unjuk kerja siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah, meliputi: fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Waktu kegiatan penelitian dari bulan Januari 2015 sampai Februari 2015. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Januari 2015, mulai pukul 07.00 wib sampai dengan pukul 09.15 wib.

### Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Karena siswa kelas V berjumlah 20 siswa dengan rincian 12 siswa laki – laki dan 8 siswa perempuan.

### Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini, adalah :

1. Melakukan observasi awal.
2. Mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada.

3. Membatasi / memfokuskan permasalahan yang akan di teliti.
4. Fokus penelitian mengenai unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Gunung Kidul.
5. Merumuskan masalah dalam penelitian, yaitu: Bagaimana hasil dari unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Gunung Kidul?.
6. Menentukan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli yang bersumber dari Dhewa Leo Pramana (2013: 32).
7. Melaksanakan penelitian, dalam bentuk: pengamatan dan pengukuran, untuk mengetahui data mengenai hasil unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Gunung Kidul.
8. Menentukan analisis data penelitian. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini, adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pengukuran mengenai unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Nglri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

Instumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2008: 267). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli yang bersumber dari Dhewa Leo Pramana (2013: 32). Instrumen tersebut telah dilakukan uji validitas isi dan uji reliabilitas instrumen dengan nilai reliabilitas antar rater sebesar 0,997.

Tabel 1. Instrumen Tes Unjuk Kerja Teknik Passing Bawah Permainan Bolavoli

No.	Indikator	Deskripsi	Skor
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4: melakukan 4 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 3: melakukan 3 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 2: melakukan 2 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 1: melakukan 1 deskripsi/ fase</li> </ul>
1.	Fase Persiapan	a. Kedua lutut ditekuk badan dibongkokkan kedepan.	
		b. Salah satu kaki tumpu ada didepan.	
		c. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang	
		d. Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus.	
2.	Fase Pelaksanaan	a. Ayunkan kedua lengan kearah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu	
		b. Siku benar - benar dalam kondisi lurus dan tidak ditekuk	
		c. Lutut mengikuti tungkai kaki diruruskan.	
		d. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, diatas pergelangan tangan dan pada saat lengan membentuk sudut kurang lebih 45°.	
3.	Fase Follow Through	a. Jari tangan tetap digenggam	
		b. Siku tetap terkunci	
		c. Landasan mengikuti bola kesasaran	
		d. Perhatikan bola bergerak kesasaran	
Jumlah Skor Perolehan =			.....
Skor Maksimal =			12

Sumber: Dhewa Leo Pramana (2013: 32)

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Dengan menggunakan teknik pengamatan dan pengukuran melalui unjuk kerja dari tiap siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan

2. Unjuk kerja siswa meliputi tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan *follow through* gerakan *passing* bawah permainan bolavoli.
3. Siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul secara urut satu persatu sesuai dengan daftar presensi, melaksanakan tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli.
4. Pelaksanaan tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli di bantu oleh 2 orang petugas tes.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian hasil unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah diketahui hasil unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul yang termasuk kategori: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$  : skor *X* hitung

$\sum Maks$  : skor maksimal ideal

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

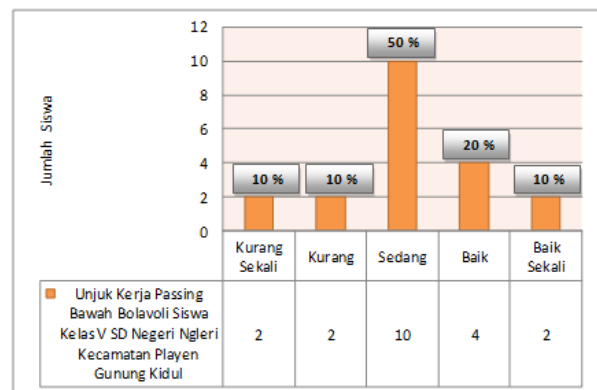
Penilaian unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli, meliputi tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan *follow through*. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 33,33; skor maksimum = 100; *sum* = 1274,98; *mean* = 63,74; dan *standard deviasi* = 16,72.

Deskripsi hasil penilaian unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 10,65$	Baik Sekali	2 siswa	10 %
2	$8,65 \leq X < 10,65$	Baik	4 siswa	20 %
3	$6,65 \leq X < 8,65$	Sedang	10 siswa	50 %
4	$4,65 \leq X < 6,65$	Kurang	2 siswa	10 %
5	$X < 4,65$	Kurang Sekali	2 siswa	10 %
<b>Jumlah =</b>			<b>20 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%; kategori “baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%; kategori “sedang” sebanyak 10 siswa atau sebesar 50%; kategori “kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%; dan ketegori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%.

### Pembahasan

Permainan bolavoli untuk anak Sekolah Dasar yang digunakan adalah permainan bolavoli yang sederhana. Kecakapan dalam penguasaan teknik dasar yang baik, maka siswa dapat menguasai atau memainkan olahraga bolavoli dengan baik. Kecakapan berfungsi sebagai landasan untuk belajar lebih lanjut dan bersifat *transferable*, sehingga memungkinkan untuk mempelajari kecakapan yang lainnya. Kecakapan dalam bermain bolavoli, maka harus dibutuhkan keterampilan dasar yang baik dalam bermain bolavoli, salah satunya kemampuan melakukan gerakan *passing* bawah dengan benar. Keberhasilan penyerangan dalam permainan bolavoli tergantung dari baik buruknya *passing* bawah.

Penelitian ini telah dilakukan dan telah dapat diketahui hasilnya. Unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul berada dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 50%. Hasil tersebut yang di dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana yang kurang memadai di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, khususnya sarana prasarana penunjang olahraga bolavoli. Ketersediaan sarana prasarana yang kurang akan tidak maksimal dalam mendukung dan membantu jalannya program kegiatan pembelajaran permainan bolavoli bagi siswa kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

2. Permainan Bolavoli Kurang Populer Bagi Siswa

Permainan bolavoli kalah populer jika dibandingkan dengan permainan sepakbola di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul yang motivasinya kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah.

3. Keberanian

Sebagian besar siswa kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, teridentifikasi keberaniannya masih kurang untuk mencoba mempraktekkan gerakan *passing* bawah dalam kegiatan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah.

4. Koordinasi dan Kelincahan

Koordinasi dan kelincahan terlihat masih kurang 4 siswa kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, ketika mencoba mempraktekkan gerakan *passing* bawah permainan bolavoli.

Hasil penelitian dapat dijadikan patokan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bolavoli bagi kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, khususnya dalam hal melakukan gerakan *passing* bawah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 2 siswa (10%); kategori “baik” sebanyak 4 siswa (20%); kategori “sedang” sebanyak 10 siswa (50%); kategori “kurang” sebanyak 2 siswa (10%); dan ketegori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (10%).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul yang belum mampu melakukan unjuk kerja *passing* bawah bolavoli dengan baik, disarankan agar lebih sering melatih diri dengan menambah latihan-latihan, di luar kegiatan pembelajaran sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah subyek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar dan dengan model penelitian yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Dhewa Leo P. (2013). Penyusunan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Playen V Tahun Pelajaran 2012/ 2013. *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Satria Joko Heryanto. (2015). *Kecakapan Passing Bermain Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Mini SD Negeri 2 Kedungwuluh Kabupaten Banyumas*. *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim Abdi Guru, (2006). *Penjas Orkes Kelas IV*. Semarang: Erlangga.